

Pelestarian Penyu kepada Generasi Muda Untuk Keberlanjutan Satwa Langka di Kawasan Sanur, Denpasar, Bali

Turtle Conservation to the Young Generation for the Sustainability of Endangered Animals in Sanur Area, Denpasar, Bali

Kadek Ayu Ekasani¹, I Gusti Ayu Melistyari Dewi², Ni Made Ayu Natih Widhiarini³,
Ida Ayu Gayatri Kesumayathi⁴, I Wayan Wiarta⁵

¹⁻⁵Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar

Korespondensi Penulis: ekasani@ipb-intl.ac.id*

Article History:

Received: Februari 29, 2024;

Accepted: Maret 27, 2024;

Published: Maret 31, 2024;

Keywords: *conservation, turtles, counseling, beach cleaning*

Abstract. *Turtles as one of the rare and almost extinct animals need to be preserved. The prevention effort taken is through conservation. Conservation cannot work alone without the support of the surrounding community. For this reason, there is a need for public awareness of the importance of preserving turtles. Community service activities by IPB International lecturers and students were carried out in the Sanur area, Denpasar, Bali. The activities are giving counseling about turtle conservation as well as activities to clean up the beach area. Counseling was given by a manager from the turtle sanctuary conservation. There are three stages carried out in this activity, namely the preparation, the counseling, and the cleaning stages. In the preparation stage, the team approached community supervisory groups, fishermen groups, and youth groups in Sanur. Next, the counseling stage was carried out with material about the life cycle of turtles and the process of caring for them. In the final stage, the beach area is cleaned to create a comfortable place for turtles that lay their eggs and hatch on the coast. This community activity is felt to be very beneficial for the young generation who live around the Sanur Beach area. In the future, the community hopes that the team will carry out similar activities in other tourism sectors that can benefit the community in the Sanur area.*

Abstrak

Penyu sebagai salah satu satwa langka dan hampir punah perlu dilestarikan. Upaya pencegahan yang dilakukan adalah dengan keberadaan konservasi. Konservasi tidak dapat bekerja sendiri tanpa dukungan masyarakat sekitar. Untuk itu diperlukan adanya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian dari penyu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa IPB Internasional dilakukan di kawasan Sanur, Denpasar, Bali. Kegiatannya berupa penyuluhan tentang pelestarian penyu serta kegiatan bersih-bersih areal pantai. Penyuluhan diberikan oleh seorang narasumber dari konservasi *turtle sanctuary*. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu tahap persiapan, tahap penyuluhan, dan tahap pembersihan. Pada tahap persiapan, tim melakukan pendekatan dengan kelompok masyarakat pengawas, kelompok nelayan, serta kelompok pemuda yang ada di Sanur. Selanjutnya dilakukan tahap penyuluhan dengan materi tentang daur hidup penyu dan proses pemeliharannya. Pada tahap akhir dilakukan bersih-bersih areal pantai yang bertujuan untuk membuat tempat yang nyaman bagi penyu yang bertelur dan menetas di pesisir pantai. Kegiatan pengabdian ini dirasakan sangat bermanfaat bagi para generasi muda yang tinggal di sekitar kawasan pantai Sanur. Kedepannya masyarakat berharap kepada tim untuk melakukan kegiatan serupa di bidang pariwisata lainnya yang dapat bermanfaat bagi masyarakat di kawasan Sanur.

Kata Kunci: konservasi, penyu, penyuluhan, bersih pantai.

* Kadek Ayu Ekasani, ekasani@ipb-intl.ac.id

PENDAHULUAN

Penyu adalah satwa langka yang dilindungi karena populasinya yang sangat sedikit bahkan terancam punah (Nur et al., 2022). Beberapa daerah di Indonesia yang memiliki konservasi penyu sebagai tempat pelestarian, seperti di Sulawesi Barat, Jawa Barat, dan juga Bali menyatakan bahwa keberadaan penyu sangat langka dan ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang keberadaan penyu yang langka dan bagaimana untuk melestarikan satwa ini sehingga tetap memberikan keuntungan kepada perkembangan wisata Bahari. Kemampuan penyu untuk bermigrasi jarak jauh dengan tujuan untuk kawin, bertelur, dan mencari makan membuat jenisnya pun berada di berbagai kepulauan yang ada di Indonesia. Terdapat 6 dari 7 jenis penyu yang ada di dunia ditemukan di Indonesia, yaitu penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricate*), penyu lekang (*Lepidochelys olivaceae*), penyu belimbing (*Dermocelys coriacea*), penyu pipih (*Natator depressus*), dan penyu tempayang (*Caretta caretta*) (Nur et al., 2022).

Keberadaan satwa penyu di Bali saat ini juga berada pada posisi hampir punah. Penyu dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi, cinderamata, obat-obatan, perdagangan, bahkan untuk sarana keagamaan (Hamino et al., 2021). Hal inilah yang menyebabkan punahnya penyu jika tidak dilestarikan dan dijaga untuk keberlanjutan. Adanya konservasi sebagai tempat tidak hanya untuk menjaga habitat penyu supaya tidak punah, tetapi juga dapat meningkatkan populasi penyu itu sendiri (Nurhayati et al., 2020; Yamindago et al., 2022). Konservasi ini juga sebagai tempat untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya satwa penyu dan bagaimana cara pelestariannya. Salah satu konservasi penyu di Bali adalah *Turtle Sanctuary* yang berada di Kawasan Sanur, Denpasar, Bali. Saat ini keberadaan konservasi ini sangat membantu dalam memelihara dan melestarikan habitat penyu di Bali khususnya. Namun, perlu adanya bantuan dari masyarakat terutama dari kalangan generasi muda yang ikut menjaga kelestarian dari penyu itu sendiri. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional bekerja sama dengan *turtle sanctuary* melakukan penyuluhan kepada para muda-mudi yang berada di Kawasan Sanur serta melakukan program beach cleaning untuk kebersihan di sekitar pantai. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang pelestarian penyu yang ada di sekitar lingkungannya dan bagaimana akibat-akibat yang dapat membahayakan punahnya habitat penyu.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada para generasi muda yang tergabung dalam kelompok muda mudi di Kawasan Sanur, Denpasar, Bali. Kegiatan dilaksanakan tanggal 26 Desember 2023. Penyuluhan diberikan oleh narasumber yang berasal dari *turtle sanctuary* yang selanjutnya dilakukan *beach cleaning* bersama-sama dengan mahasiswa IPB Internasional di sekitar Pantai Duyung – Pantai Semawang Sanur Kauh, Denpasar Selatan. Ada 3 tahapan yang dilakukan oleh tim, yaitu tahap persiapan, tahap penyuluhan, dan tahap pembersihan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan kunjungan ke lokasi konservasi dan daerah sekitarnya, pendekatan dengan pemuda di Kawasan Sanur, serta pendekatan dengan pemerintah desa setempat. Pada tahap penyuluhan, narasumber memberikan pemaparan mengenai bagaimana kondisi penyu yang ada di konservasi, pemeliharaan, dan pengembangbiakan. Pada tahap pembersihan, tim bersama dengan mahasiswa dan pemuda di Kawasan Sanur melakukan bersih-bersih di areal Pantai tempat konservasi penyu berada.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kawasan Sanur, Denpasar, Bali. Tim pengabdian berasal dari dosen dan mahasiswa Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. Mahasiswa yang terlibat berasal dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kesenian. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2023. Tahapan yang dilakukan selama proses kegiatan pengabdian, antara lain tahap persiapan, tahap penyuluhan, dan tahap pembersihan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan, seperti pendekatan dengan kelompok masyarakat pengawas Sanur, kelompok Nelayan kelurahan Sanur, terkait rencana kegiatan pengabdian yang dilakukan serta bersih-bersih di areal Pantai Sanur.



Gambar 1. Kantor Kelompok Posmaswas dan Nelayan Kelurahan Sanur

Pada tahapan ini juga disiapkan beberapa barang kebutuhan pokok yang telah dikumpulkan oleh tim mahasiswa untuk para kelompok masyarakat pengawas, kelompok nelayan, serta kelompok pemuda di kelurahan Sanur



**Gambar 2. Penyerahan Sembako dari tim pengabdian kepada perwakilan kelompok
2. Tahap Penyuluhan**

Pada tahapan penyuluhan, narasumber dari *turtle sanctuary* memberikan pemaparan terlebih dahulu bagaimana kondisi dari penyu yang ada di Bali. Materi diberikan langsung di lokasi konservasi. Setelah pemaparan materi, narasumber langsung memberikan praktik bagaimana pemeliharaan penyu yang benar sehingga bisa menjaga keberlanjutannya.



Gambar 3. Kegiatan Pemberian Materi dari Narasumber *Turtle Sanctuary*

Pada kegiatan penyuluhan ii materi yang diberikan adalah pengetahuan umum mengenai daur hidup penyu beserta jenis penyu yang masih ada di Indonesia. Selanjutnya dijelaskan bagaimana penanganan tukik, dan penanganan sarang telur yang ditemukan. Mengingat penyu memiliki keunikan, yaitu bertelur di pantai tempatnya menetas (Nur et al., 2022).



Gambar 4. Materi tentang Penanganan Penyu

Selain itu, dipaparkan juga oleh narasumber bahwa ada beberapa langkah yang dapat dilakukan sebagai upaya pengelolaan konservasi penyu, antara lain:

- 1) Mengkarantina penyu-penyu yang terkena penyakit agar tidak menular kepada penyu-penyu yang sehat,
- 2) Pengobatan dan perawatan yang intensif kepada penyu-penyu yang berpenyakit sampai sehat kembali,
- 3) Menjaga lingkungan perairan yang sehat sesuai dengan syarat suatu ekologi yang baik,
- 4) Memberikan pakan yang sehat dan bergizi untuk tukik sehingga dapat tumbuh menjadi penyu yang sehat dan tahan terhadap penyakit.

3. Tahap Pembersihan

Setelah tahap penyuluhan dilakukan, selanjutnya dilakukan bersih-bersih di areal pantai Sanur, tepatnya di Pantai Duyung- Pantai Semawang Sanur Kauh, Denpasar Selatan. Program bersih pantai ini dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan untuk mendukung kelangsungan hidup penyu. Kegiatan pengabdian serupa juga menyebutkan bahwa program bersih pantai ini menjadi bentuk penanggulangan pencemaran di area pesisir akibat dari sampah yang ada di sekitar kawasan serta mendorong kegiatan ekowisata (Setyaningrum et al., 2023)



Gambar 5. Program Bersih pantai

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IPB Internasional di kawasan Sanur adalah penyuluhan pelestarian penyu sebagai satwa langka yang hampir punah. Narasumber berasal dari pengelola konservasi *turtle sanctuary*. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap penyuluhan, dan tahap pembersihan. Kegiatan pengabdian ini sangat dirasakan manfaatnya bagi para generasi muda yang tinggal di sekitar kawasan pantai Sanur. Pengetahuan tentang pelestarian penyu dan habitatnya sangat membantu bagi kelompok pemuda di kawasan Sanur dalam mempertahankan keberadaan penyu yang ada. Selanjutnya, diharapkan kegiatan pengabdian ini terus dilakukan secara rutin dengan mengambil bidang-bidang lainnya yang dapat membantu masyarakat yang ada di kawasan Sanur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada jajaran Warek III Bidang Kemahasiswaan IPB Internasional atas bantuan dana untuk melakukan kegiatan pengabdian ini. Kepada UKM Kesenian yang telah merealisasikan kegiatan pengabdian ini sebagai salah satu program kerja. Kepada pihak konservasi *turtle sanctuary* atas materi yang diberikan sehingga membantu masyarakat di kawasan Sanur dalam pelestarian satwa penyu.

DAFTAR REFERENSI

- Hamino, T. Z. A. E., Parawangsa, I. N. Y., Sari, L. A., & Arsad, S. (2021). Efektifitas Pengelolaan Konservasi Penyu di Turtle Conservation and Education Center Serangan, Denpasar Bali. *Journal of Marine and Coastal Science*, 10(18–34).
- Nur, M., Tenriware, Lestari, D., Mahfud, C. R., & Tikawati. (2022). Pelatihan Konservasi Penyu Sebagai Biota Perairan Yang Dilindungi di Pantai Barane, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. *Selaparang*, 6(4), 1741–1746.

- Nurhayati, A., Herawati, T., Nurruhwati, I., & Riyantini, I. (2020). Tanggung Jawab Masyarakat Lokal pada Konservasi Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pesisir Selatan Jawa Barat. *Jurnal Perikanan*, 22(2), 77–84. <https://doi.org/10.22146/jfs.48147>
- Setyaningrum, A., Widyaputra, P. K., Masduqi, E., Presetiyowati, H., & Setyorini, H. B. (2023). Program bersih pantai untuk mendukung konservasi penyu di Pantai Samas. *Jurnal Masyarakat Green Technology*, 1(1), 1–7.
- Yamindago, A., Sartimbul, A., Iranawati, F., Guntur, Fuad, M. A. Z., Saputra, D. K., Rijal, S. S., Setyawan, F. O., Ni'mah, I. E. I., & Sari, N. P. (2022). Pelatihan Monitoring Kualitas Lingkungan Pemeliharaan Penyu di Pantai Bajulmati Kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Nasional Perikanan Dan Kelautan*.